

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mie merupakan produk pangan yang digemari oleh masyarakat, hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa mie merupakan makanan pokok pengganti nasi. Faktor lain yang menyebabkan masyarakat senang mengkonsumsi mie sebagai pengganti nasi adalah karena mie memiliki rasa gurih dan tekstur yang halus sehingga mudah dikonsumsi. Mie juga merupakan makanan yang mudah dalam pembuatannya dan cepat dalam penyajiannya.

Masyarakat dari semua kalangan gemar mengkonsumsi mie. Harga mie yang beredar dipasaran, terjangkau dan bersaing di tingkat pengecer. Segmen pasar produk mie sangat luas mulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Hal tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan konsumsi mie dari tahun ke tahun. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh dari Ibid (Balai Lelang Serasi), bahwa volume penjualan mie kering pada tahun 2002-2007 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 26,5 ribu ton pada tahun 2002, menjadi sebesar 32,9 ribu ton pada tahun 2007.

Data diatas menunjukkan bahwa pendirian pabrik mie kering memiliki peluang yang menguntungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya konsumsi mie kering tiap tahunnya. Pendirian pabrik mie kering memiliki prospek yang baik, meski di Indonesia terdapat cukup banyak pabrik mie kering baik dalam skala industri kecil maupun industri besar. Namun konsumsi mie kering oleh masyarakat terus meningkat sehingga masih ada peluang untuk memasarkan produk mie kering.

Pabrik mie kering yang akan didirikan direncanakan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi garis dan staff, dan kapasitas bahan baku 100 ton terigu per hari. Pabrik mie kering ini direncanakan terletak di Jalan Ir. Sutami, Makasar, Sulawesi Selatan. Produk mie kering akan dipasarkan di Pulau Sulawesi dengan harga yang terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat.

Perencanaan pabrik mie kering dengan kapasitas 100 ton terigu per hari perlu dianalisis kelayakannya dari aspek teknis dan aspek ekonomis. Aspek teknis meliputi lokasi, tenaga kerja, ketersediaan bahan, proses pengolahan, peralatan, kebutuhan utilitas dan manajemen, sedangkan aspek ekonomis meliputi laju pengembalian modal, waktu pengembalian modal dan titik impas.

1.1. Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan Ini adalah untuk merencanakan pendirian pabrik mie kering dengan kapasitas 100 ton terigu/hari serta mengevaluasi kelayakannya dari aspek teknis dan aspek ekonomis.